



FORMS OF INTRA-SCHOOL PROJECT HARVESTING IMPLEMENTATION SMA NEGERI 9 PADANG

BENTUK PELAKSANAAN PANEN PROJEK INTRA SEKOLAH SMA NEGERI 9 PADANG

Nailathul Fadhila¹, Wimbrayardi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) athuldilla@gmail.com¹, wimbrayardi@fbs.unp.ac.id²

Abstract

This study aims to determine and describe the form of intra-school project harvesting implementation of SMA Negeri 9 Padang. This study used qualitative research descriptive approach. The researcher's own research instruments and assisted by supporting instruments in the form of stationery and mobile phones. Data collection techniques include observation, interviews, literature studies and documentation. Data is analyzed by collecting data, identifying data, classifying data, clarifying and inferring data. The results showed that the form of implementation of the intra-school project harvest of SMA Negeri 9 Padang had been carried out well, but there were several things in the implementation before carrying out the project the principal gave more briefing on what exactly the harvest of this project was, many of these teachers were still confused about the implementation of this project harvest because it was still called a new curriculum. Debriefing for this new curriculum must be provided so that teachers and students can provide their creativity.

Kata kunci: *implementation, project harvesting, intra-school*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pelaksanaan panen proyek intra sekolah SMA Negeri 9 Padang. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian peneliti sendiri dan dibantu instrumen pendukung berupa alat tulis dan handphone. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, mengklarifikasi dan menyimpulkan data. Hasil penelitian membuktikan bahwa bentuk pelaksanaan panen proyek intra sekolah SMA Negeri 9 Padang sudah terlaksana dengan baik, tapi ada beberapa hal dalm pelaksanaannya sebelum melakukan proyek kepala sekolah lebih banyak memberi pembekalan tentang apa sebenarnya panen proyek ini, banyak dari

Copyright © Nailathul Fadhila & Wimbrayardi



Article History:

Submitted:

July 27, 2023

Accepted:

August 07, 2023

Published:

October 10, 2023



guru-guru tersebut masih bingung dengan pelaksanaan panen proyek ini karena masih dibidang kurikulum baru. Pembekalan untuk kurikulum baru ini harus di berikan agar Antara guru dan siswa bisa memberikan kreativitas mereka.

Keyword: pelaksanaan, panen proyek, intra sekolah

How to cite:

Fadhila, N., Wimbrayardi, W. (2023). Bentuk Pelaksanaan Panen Projek Intra Sekolah SMA Negeri 9 Padang. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(3), 393-400. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>

Pendahuluan

Dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah, belajar pada hakikatnya adalah tahap pergantian sifat yang berlangsung pada diri siswa. Menurut Geni (2021: 112) belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencapai perubahan positif.

Melalui pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas mereka. Tetapi proses pembelajaran sering terjadi karena siswa dituntut untuk aktif atau kreatif, mereka hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran, hingga tidak heran jika siswa tidak siap dengan belajar mengembangkan kreatifitas mereka. Pada dasarnya proses pendidikan itu berkesinambungan artinya proses pendidikan sebelumnya akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya, oleh karena itu student centre (pembelajaran berpusat pada siswa) dalam pembelajaran harus benar-benar diterapkan oleh para guru karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap cara mereka belajar dijenjang berikutnya.

Kehadiran anak usia dini dalam aktivitas tari tumbuh dengan pesat. Hal itu tampak baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Namun yang sangat memprihatinkan tidak ada perbedaan materi yang ditampilkan antara orang dewasa dengan anak-anak, sehingga apa yang disajikan tidak maksimal. Hal ini terjadi karena lagu atau gerak tari yang ditampilkan tidak sesuai dengan tingkat kemampuan anak, misalnya wilayah suara atau gerak anak sesuai dengan kapasitas struktur anatomi, yang pada gilirannya apa yang hendak disampaikan tidak komunikatif. Menurut Fuji Astuti (2013)

SMA Negeri 9 Padang merupakan sekolah yang akan digunakan oleh peneliti sebagai tempat penelitian. SMA Negeri 9 Padang atau yang sering disebut SMANSE adalah salah satu sekolah favorit di Kota Padang dan sekitarnya. Sekolah ini terletak di Jalan Irigasi Jl. Pasar Baru, Cupak Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Sejak berdiri dan di bangunnya SMA Negeri 9 Padang pada Tahun 1988 selalu berusaha menjadi lebih baik. Terbukti dari semakin meningkatnya mutu kualitas sekolah ini, dari segi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan pun di kelola dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada saat praktek lapangan (juli-desember) di SMA Negeri 9 Padang yang berstatus sebagai sekolah penggerak dan sekolah penggerak angkatan 1. Pada kegiatan yang mengangkat tema “membangun Profil Pelajar Pancasila dan

Mewujudkan Generasi Emas melalui Merdeka Belajar” tersebut ditampilkan berbagai kreativitas siswa mulai dari berbagai kegiatan kewirausahaan hingga penggalian bakat. Kepala Sekolah Yuni Era menjelaskan, kegiatan yang dilaksanakan tersebut merupakan suatu bagian dari rangkaian proses pendidikan. Dan sebagai sekolah penggerak wajib memperlihatkan proyek siswa. Kegiatan proyek siswa tersebut berbentuk panen proyek. Kegiatan-kegiatan panen proyek intra sekolah ini memiliki beberapa proyek yaitu: 1. Kearifan lokal, 2. Kewirausahaan, 3. Gaya Hidup Berkelanjutan. Peneliti melihat dari kearifan lokal yang dikoordinatori oleh guru Seni Budaya yaitu Bapak Randi Rivandika. Tahun kemarin beliau mengangkat materi tentang “Babako” pada tahun ini mengangkat tentang “Malam Bainai”. Pada Tahun kemarin dilihat siswa sangat antusias dengan Panen Proyek ini, karna kebanyakan siswa lebih memilih belajar sambil bergerak. Pada semester ini tema yang diangkat SMA Negeri 9 Padang “Babako” sebagai materi siswa juga diangkat agar siswa mengenal adat-adat yang ada di Minangkabau. Karna saat ini kebanyakan siswa tidak terlalu mengenal ada istiadat Minangkabau. Banyak penampilan yang dikembangkan siswa pada Panen Proyek Tahun lalu, misalnya Tari Nusantara, Tari Minangkabau, tari Modern, Drama, Hafla Khatam Al-Qur’an dan stand makan-makanan tradisional yang diolah siswa tersebut. Kegiatan ini diperlombakan antar kelas, yang membuat siswa sangat antusias untuk menampilkan karya seninya dalam pertunjukan tersebut.

Seni pertunjukan menurut Murni (2013: 5) adalah usaha dan karya kelompok seniman atau orang-orang yang bekerja untuk menghasilkan karya seni sebagai sebuah pertunjukan. Pergelaran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan atau menunjukkan hasil karya seni musik, tari, teater atau drama dan lainnya kepada masyarakat luas. Pergelaran adalah cara untuk melakukan komunikasi antara pencipta karya dan penikmat karya. Menurut Indrayuda dalam bukunya Eksistensi Tari Minangkabau (2012: 99), merupakan sebuah bagian dari ranah seni yang memiliki unsur-unsur yang dapat dipertunjukkan kepada pemirsa, penikmat atau penonton, sehingga seni pertunjukan tidak dapat disamakan dengan seni karya atau seni rupa.

Dana yang dikeluarkan pada Tahun kemarin ada dari dana sekolah dan dana luar seperti dibukanya stand kartu telkomsel, minuman-minuman dan sebagainya. Pada kegiatan *babako* Tahun kemarin, prosesi *babako* dilaksanakan beberapa perwakilan kelas 10 seperti, arak-arakan pengantin, penyambutan, tari gelombang, pengantin, dll. Makanan tradisional di persiapkan siswa kelas 11, dan pentas seni dilaksanakan oleh siswa kelas 12 keseluruhan. pada Tahun ini SMA Negeri 9 Padang mengangkat tentang malam bainai, yang prosesi nya dilaksanakan oleh beberapa siswa kelas 10, dan sama seperti Tahun sebelumnya kelas 11 menyiapkan makanan tradisional dan kelas 12 pentas seni.

Kumpulan karya ini merupakan bentuk apresiasi sekolah terhadap kreativitas siswa. Pihak sekolah juga memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi yang mengikuti lomba tersebut. Seni pertunjukan dan koleksi seni merupakan salah satu bentuk pembelajaran kurikulum merdeka mana siswa diharapkan aktif dan kreatif. Untuk mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan, guru perlu mengetahui banyak metode yang berbeda.

Kurikulum memuat olahan hasil belajar siswa atau hasil belajar siswa yang sesuai dengan tema Proyek Peningkatan Profil Siswa (P5) Pancasila yang diajarkan di sekolah. Jadi, selain pengajaran di kelas, Kurikulum Gratis juga menyediakan pembelajaran berbasis proyek. Kurikulum sebagai salah satu isi pendidikan sudah selayaknya didesentralisasikan, terutama



dalam perumusan dan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan kebutuhan peserta didik, status peserta didik sekolah dan sesuai dengan kondisi sekolah atau daerah.

Secara umum, kreativitas adalah keahlian menciptakan suatu karya, produk atau ide yang baru diciptakan, baik itu imajinasi atau sintesis pemikiran. Proses penciptaan bisa berasal dari imajinasi pencipta sendiri, atau dari informasi dan pengalaman sebelumnya tentang apa yang akan dibuat, kemudian pencipta menggabungkan, memperbaharui karya, ide yang sudah ada untuk menciptakan karya atau ide baru, dan berbeda dengan karya yang sebelumnya. (<https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-kreativitas-dan-contoh-kreativitas>)

Panen proyek merupakan apresiasi sekolah atas kreatifitas para siswa. Pihak sekolah mengadakan acara dengan bertepatan Malam Bainai, panen proyek ini merupakan bentuk dari hasil pembelajaran kurikulum merdeka. Acara ini berisikan olahan siswa ataupun hasil belajar siswa sesuai dengan tema Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) yang sudah diajarkan sekolah. P5 ini sendiri merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Proses latihan yang mandiri dari siswa-siswa tersebut membuat ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih dalam kreativitas siswa dalam seni. SMA Negeri 9 Padang juga termasuk sekolah favorit yang dari Tahun lalu selalu mengadakan acara kesenian. Membuat ketertarikan peneliti terhadap aktifitas dan kreativitas siswa SMA Negeri 9 Padang dalam Panen Proyek Intra Sekolah.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memakai metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah bertujuan mengumpulkan keterangan tentang objek penelitian dalam kurun waktu tertentu. (Muktar 2013:10-11). Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh alat bantu seperti alat tulis, tape recorder dan kamera. Moleong (1989: 168) bahwa: "Dalam penelitian kualitatif, orang merupakan instrumen utama karena ia juga perancang, pelaksana, pengumpul informasi dan akhirnya jadi pelopor temuan penelitian." Data dalam penelitian ini memakai data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data memakai studi literatur, observasi dan wawancara. Tahapan analisis data adalah pengumpulan data, identifikasi, klasifikasi data, klasifikasi data, penyempurnaan data, dan deskripsi data.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Manajemen Panen Proyek

Pada awal sistem kurikulum yang dipakai untuk pembelajaran proyek di SMA Negeri 9 Padang adalah kurikulum merdeka. Kegiatan-kegiatan panen proyek intra sekolah ini memiliki beberapa proyek yaitu: 1. Kearifan lokal, 2. Kewirausahaan, 3. Gaya Hidup Berkelanjutan. Tingkat minat siswa untuk pembelajaran cukup baik, karena sekolah sangat mendukung apapun kegiatan Panen Proyek yang diadakan disekolah.

Respon siswa dalam pembelajaran cukup baik. Semester ini pembelajaran panen proyek berfokus pada kearifan lokal terlaksana dengan sebagaimana mestinya sampai dengan pertengahan semester, proyek ini baru terlaksana 2 tahun belakang ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran berbasis proyek ini, guru seni budaya dan siswa sangat antusias dalam pembelajaran ini dikarenakan metode pembelajaran yang diberikan berbentuk praktek yang membuat antusias siswa sangat tinggi. Mengelola, khususnya "menggerakkan sekelompok orang", berarti mendorong, memimpin, mengarahkan, dan mendisiplinkan orang untuk mengambil tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang ditentukan di kemitraan.

Menurut George R. Terry (dalam Manullang, 2008:4), manajemen adalah pencapaian tujuan yang sudah ditentukan dengan menggunakan tindakan orang lain. Tetapi manajemen menurut James Stoner Ranupandojo (1996:41) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian penggunaan usaha dan sumber daya lainnya dari anggota organisasi.

Munculnya ide-ide guru SMA Negeri 9 Padang yang dibimbing oleh Kepala Sekolah, ide-ide yang cemerlang untuk mewujudkan proyek ini. Ide-ide guru tersebut membuat antusias siswa menjadi tinggi karena memacu kreativitas mereka untuk memberikan hasil yang baik dan bisa berguna untuk kehidupan mereka.

Kerjasama Antara guru dan siswa membuat panen proyek ini menjadi suatu acara yang sangat membuat siswa bersemangat untuk menampilkan karya-karya perkelasnya. Guru yang dibantu oleh osis menyusun acara dari awal sampai akhir dan mencari sponsor. yang di beri tanggung jawab untuk bisa memenage siswa lain agar acara yang diselenggarakan dapat berjalan dengan baik.

b. Kreativitas Siswa dan Guru dalam Pelaksanaan Panen Proyek Intra Sekolah

Kreativitas guru SMA Negeri 9 Padang dalam melaksanakan pembelajaran panen proyek ditunjukkan dengan cara memberikan tugas dan materi yang lengkap dan dapat dipahami oleh siswa. Guru selalu menggunakan Bahasa yang mudah untuk siswa pahami dalam pembelajaran panen proyek. Variasi dari pengajaran pedagogi adalah bekal untuk mengajar panen proyek ini sudah di rancang dengan baik oleh guru-guru profesional, dengan pembelajaran praktek membuat siswa tidak jenuh dalam mengerjakannya. Banyak pengetahuan yang siswa yang tidak peka kalau semua yang ada di sekitar dia bisa dipergunakan dengan baik.

Guru-guru SMA Negeri 9 Padang berusaha mencari hal yang selama ini siswa tidak mengetahuinya. Salah satu contohnya seperti malam bainai selama ini siswa tidak tau apa gunanya malam bainai dan apa itu malam bainai. Dalam kearifan lokal guru-guru memberikan pengetahuan tentang malam bainai dan memberikan video bagaimana bentuk malam bainai. Ada banyak lagi pengetahuan yang diberikan guru-guru terhadap siswa, seperti mendaur ulang sampah menjadi karya yang sangat indah dan bernilai ekonomis.

Siswa-siswa di SMA Negeri 9 Padang memiliki kreativitas yang tinggi, kegigihan mereka dalam pembelajaran panen proyek ini. Siswa yang bersemangat untuk mengetahui apa itu panen proyek, membuat mereka aktif dalam pembelajaran. Siswa jadi tahu bagaimana adat tradisional minangkabau yang sudah lama dan tidak diketahui oleh mereka. Siswa kelas 12 juga mengeluarkan kreativitas mereka dalam karya-karya



nusantara nya. Antusias siswa SMA Negeri 9 Padang ini bisa di beri acungan jempol, karena dalam berkarya mereka sangat lah aktif.

Diskusi Antara siswa dan guru dalam mempersiapkan panen projek ini sangat berjalan baik, guru-guru beserta kepala sekolah juga mengadakan diskusi agar panen projek ini berjalan dengan lancar. Saling membantu satu sama lain dan mengeluarkan ide-ide cemerlang dari guru-guru semua bidang studi.

c. Pemberian Materi

1) Gaya Hidup Berkelanjutan

Dengan topik mengolah sampah menjadi barang bernilai ekonomis. Gaya hidup berkelanjutan merupakan gaya hidup bersih dan ramah lingkungan. Pada projek ini siswa mengidentifikasi masalah lingkungan hidup tempat dia tinggal dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan yang ada. Dalam pelaksanaan projek ini siswa belajar untuk membangun tim dan mengelola kerjasama serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Proyek ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan permasalahan sampah organik dan an organik.

2) Kewirausahaan

Projek dengan tema kewirausahaan menuntun murid untuk membangun jiwa enterpreneur sejak dini, mulai dari merancang, mengolah, hingga memasarkan produk melalui sosial media. Adapun mata pelajaran yang tergabung dalam projek ini di antaranya matematika, vokasi, dan bahasa inggris. Kewirausahaan adalah tahap terciptanya penambahan nilai ekonomi. Kewirausahaan merupakan gabungan dari dua kata, wira yang berarti manusia atau mandiri, dan aspirasi yang berarti tindakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran agar tercapainya tujuan. Hasil akhir dari projek ini adalah murid mampu membuat sebuah kuliner tradisional Minangkabau yang sudah mulai langka sehingga bisa tetap ditemui untuk generasi saat ini.

Siswa-siswa membuat makanan khas tradisional minangkabau yang bermacam varian. Disini siswa belajar bagaimana makan bajamba, susunan makanan, dan cara mengolah makanan. Siswa mampu berkerja kelompok untuk membuat makanan khas tradisional.

3) Kearifan Lokal

Dengan topik malam bainai. Malam Bainai salah satu kearifan lokal yang ada di kota Padang. Inai secara harfiah berarti memakai inai, yaitu tumbuhan yang digunakan untuk memerahkan kuku. Menurut George R. Terry (dalam Manullang, 2008: 4), manajemen tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan tindakan orang lain. Tetapi menurut James Stoner, Ranupandojo (1996: 41) manajemen, terutama perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian penggunaan usaha anggota organisasi dan sumber daya lainnya. Prosesi malam bainai ini pada zaman dahulunya merupakan prosesi yang wajib dilakukan masyarakat minangkabau pesisir pantai yang mana prosesi ini merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan sebelum akad nikah.

4) Bhineka Tunggal Ika

Dengan topik melestarikan keberagaman budaya Indonesia. Proyek Bhineka Tunggal Ika menuntun murid untuk membangun tim, mengelola kerjasama, menggali dan mengungkapkan pikiran dan/atau perasaan dalam bentuk karya, serta mengambil tindakan yang tepat agar orang lain merespon. Proyek ini tergabung mapel PAI, PKn, Bahasa Indonesia, Sejarah, PJOK, dan Seni Budaya. Semua mapel yang bergabung memberikan kontribusi yang baik dalam ketercapaian tujuan. Hasil akhir dari proyek ini adalah murid mampu mengeksplor dan mengekspresikan perasaannya berbentuk pagelaran drama dalam rangka melestarikan keberagaman budaya Indonesia.

2. Pembahasan

Terlihat dari beberapa rapat guru-guru untuk mencari ide bagaimana pelaksanaan panen proyek bisa tercapai. Agar siswa bisa mengikuti dengan semangat dan kreatif karena kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan siswa-siswa yang kreatif.

Kreativitas guru dan siswa SMA Negeri 9 Padang dalam melaksanakan panen proyek ini ditunjukkan dengan cara guru memberika materi-materi yang menarik atau karya-karya menarik yang membuat siswa timbul rasa ingin tahu terhadap karya atau materi yang diberikan guru kepada siswa. Munandar (2009:12) kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya, kompetensi untuk menciptakan perpaduan baru dari informasi, data atau elemen yang ada atau sebelumnya.

Kreatifitas siswa SMA N 9 Padang ini sangat di beri apresiasi dari orang-orang sekitar disana, karena mengangkat tradisi Minangkabau yang membuat ketertarikan tinggi dari daerah sekitar. Dari Tahun kemarin ke Tahun sekarang sangat naik antusias siswa dalam Panen Proyek ini, yang membuat penampilan siswa yang bervariasi di dalam karyanya. Setiap kelas bertanggung jawab dalam kegiatan proyek ini, seperti kelas 10 bertanggung jawab atas Malam Bainai yang akan diselenggarakan, kelas 11 bertanggung jawab pada makanan tradisional yang telah di tugaskan oleh guru, dan kelas 12 bertanggung jawab pada penampilan pentas seninya, di atur oleh Osis SMA Negeri 9 padang. Setiap kelas berlomba-lomba memperlihatkan hasil karya kelasnya masing-masing. Guru melimpahkan kegiatan proyek ini kepada Osis untuk mengatur jalannya acara dari awal sampai akhir, yang di beri tanggung jawab untuk bisa memenage siswa lain agar acara yang diselenggarakan dapat berjalan dengan baik.

Guru juga pandai dalam mengambil materi yang menarik tiap Tahun berbeda membuat siswa aktif dalam pembelajaran yang menarik. Siswa-siswa yang berpacu memberikan karya-karya terbaik mereka, membuat guru-guru bersemangat juga untuk memberikan materi. Walaupun pembelajaran proyek ini baru dilaksanakan sekolah ini 2 tahun tapi kreativitas yang dilihatkan oleh guru dan siswa sangat lah baik dari taun kemarin. Tema proyek yang berbeda dari Tahun kemari, walaupun keadaan hujan tapi siswa tetap menampilkan karya mereka dengan baik tanpa takut.

Susunan materi yang diberikan guru dan kerjasama antar guru SMA Negeri 9 Padang pun patut di beri apresiasi, karena guru-guru yang mampu menyatukan tujuan mereka agar



tercapai proyek-proyek yang baik. Kepala sekolah yang berperan penting dalam pengesahan proyek dan pengaturan proyek ini juga sangat di beri apresiasi karena kepala sekolah yang juga ikut ambil adil dalam proyek ini. Kepala sekolah yang memberikan ruang untuk siswa dan guru dalam karya-karya yang sangat baik ini.

Tetapi kekurangan bahan ajar/modul ajar juga mempengaruhi beberapa kurangnya partisipasi siswa dalam Panen Proyek ini. Pengetahuan yang kurang membuat siswa menjadi tidak peduli dalam panen proyek. Tetapi hanya beberapa siswa yang menganggap tidak peduli terhadap panen proyek ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk Pelaksanaan Panen Proyek Intra Sekolah di SMA Negeri 9 Padang. Pelaksanaan panen proyek ini sangat maksimal karena pemberian materi yang menarik dari membuat siswa bersemangat mengeluarkan kreativitasnya dalam proyek karena guru yang membuat modul dan cara ajar yang menarik siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Pelaksanaan proyek ini juga hal baru bagi guru dan siswa, yang membuat guru dan siswa berpacu dalam kreativitas.

Pada saat pelaksanaan seharusnya sekolah memberi bekal untuk guru dan siswa karena bagi guru-guru masih banyak yang bingung bagaimana pelaksanaan proyek sebenarnya, bagi siswa juga bingung pelaksanaan pembelajaran proyek yang hal baru bagi mereka. Pembekalan untuk kurikulum baru ini harus di berikan agar antara guru dan siswa bisa memberikan kreativitas mereka.

Rujukan

- Geni, G. L., & Lumbantoruan, J. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Vokal terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Paduan Suara Mahasiswa di Prodi Pendidikan Sendratasik Konsentrasi Musik Jurusan Sendratasik FBS UNP. *Jurnal Sendratasik*, 10(1).
- Astuti, F. (2013). Menggali dan Mengembangkan Potensi Kreativitas Seni pada Anak Usia Dini. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 14(1)
- Murni, N., (2013). *Tari dan Manajemen Pertunjukan*. Garak Jo Garik, 19.
- Putri, W. A., Indrayuda, I., & Susmiarti, S. (2018). Efektivitas penggunaan metode ceramah dan demonstrasi pada pembelajaran seni tari di kelas vii a smp pembangunan laboratorium unp. *Jurnal Sendratasik*, 7(1), 1-5.
- <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-kreativitas-dan-contoh-kreativitas>
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group).
- Moleong. Lexy. J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI)
- Ranupandojo, Heidjrachman. (1996). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP-. AMP YJPN, Edisi Revisi, cet.ke-2.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.